

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dewasa ini berada pada peringkat yang sangat rendah bila dibandingkan dengan Negara-negara lain. Banyak siswa yang sebenarnya berpotensi menjadi juara di kelas namun malah memiliki prestasi yang rendah di dalam pendidikan. Mereka tidak mampu mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensinya. Hal ini terjadi karena para siswa kurang memiliki apa yang disebut dengan disiplin. Seberapa pandai dan berbakat pun seseorang, karunia tidak akan pernah menjadi potensi maksimalnya tanpa disiplin. Para siswa cenderung tidak menyukai sikap disiplin, dan lebih suka kepada hal-hal yang bebas dan tidak terikat. Padahal disiplin diri memosisikan seseorang untuk mencapai tingkat tertinggi dan merupakan kunci bagi kesuksesan hidup.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya itu harus di latih agar terciptalah disiplin siswa. Tujuan pelatihan disiplin belajar adalah untuk menciptakan keamanan dan lingkungan belajar yang nyaman terutama di dalam kelas.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, hal itu disebabkan dimanapun seseorang berada di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Disiplin mendorong siswa belajar secara kongkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun di rumah. Menurut Arikunto (dalam Zahrifah, 2012) disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dengan jalan berdisiplin untuk melaksanakan pedoman-pedoman yang baik dalam usaha belajar, sifat bermalas-malasan, keinginan mencari gampangnya saja, keseganan untuk bersusah-payah memusatkan pikiran, kebiasaan untuk melamun dan gangguan-gangguan lainnya selalu menghinggapi kebanyakan siswa. Dan gangguan itu hanya diatasi bila seorang siswa mempunyai disiplin. Disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur, berdisiplin selain akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik.

Kebiasaan dan disiplin harus ditanam dan dikembangkan dengan penuh keinginan dan kesungguhan untuk kemudian dapat dimiliki oleh seorang siswa. Membaca atau mempelajari pengetahuan cara belajar yang baik tidak mudah, namun mengusahakan agar kebiasaan itu benar-benar dimiliki membuktikan kesungguhan. Kebiasaan itu harus digunakan sehari-hari oleh seorang siswa dalam usaha belajar, sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada dirinya. Kalau cara belajar yang baik